

LITERASI PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Manendha Maganitri Kundala¹, Hasanah Setyowati², Wahyu Purwanto³, Eva Safitri⁴, Umul Nurrohmah⁵, Yasmin Yulianti Mony⁶

¹Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia - email: manendha@stieww.ac.id

²Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia - email: hasanah@stieww.ac.id

³Prodi Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia

⁴Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia

⁵Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia

Ringkasan

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu rumah tangga, khususnya yang tergabung dalam Kelompok PKK RT 08 RW 02 Ngampilan, Yogyakarta. Fokus pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada mitra terkait pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat dalam mengelola keuangan, ibu-ibu rumah tangga dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih efektif, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan memanfaatkan peluang investasi yang ada. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola keuangan keluarga, yang pada gilirannya akan membantu mereka mencapai kestabilan finansial dan kesejahteraan yang lebih baik. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada hari Selasa, tanggal 21 Mei 2023, di Ruang Publik RT 08 Ngampilan, Yogyakarta. Pelatihan ini menggunakan metode klasikal selama 2 jam, yang mencakup penyampaian materi tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan, pembuatan anggaran keluarga, penghematan biaya, dan strategi investasi. Materi juga mencakup cara mengelola utang dan pentingnya memiliki dana darurat. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan wawasan praktis dan aplikatif yang dapat langsung diterapkan oleh para peserta dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, para ibu rumah tangga akan lebih mampu mengatur keuangan keluarga mereka dengan bijak, menghindari jebakan utang, dan mempersiapkan masa depan yang lebih aman secara finansial.

Mitra pengabdian pada kegiatan kali ini merupakan Kelompok PKK RT 08 RW 02 Ngampilan Yogyakarta

Keywords

Pengelolaan Keuangan, Keluarga, *Budgeting*.

1. Pendahuluan

Literasi pengelolaan keuangan keluarga merupakan salah satu kunci penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kemampuan untuk mengelola keuangan keluarga secara efektif tidak hanya membantu individu dalam mengatasi masalah keuangan sehari-hari, tetapi juga memainkan peran penting dalam menciptakan stabilitas finansial jangka panjang. Menurut (Sisilia Maharani, 2022) literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang bagaimana menyusun anggaran keluarga, menabung, menginvestasikan uang, dan mengelola utang dengan bijak. Dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis, literasi keuangan yang baik memungkinkan keluarga untuk membuat keputusan yang lebih cerdas terkait keuangan, menghindari jebakan utang yang berlebihan, dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Peningkatan literasi pengelolaan keuangan keluarga sangat penting terutama bagi kelompok masyarakat yang rentan, seperti ibu-ibu rumah tangga di lingkungan perkotaan dan pedesaan. Banyak dari mereka yang mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi dan edukasi keuangan. Menurut (Ekofani & Paramita, 2023) program literasi keuangan yang ditujukan kepada kelompok ini dapat memberikan dampak yang signifikan. Melalui pelatihan dan bimbingan, ibu-ibu rumah tangga dapat belajar tentang pentingnya perencanaan keuangan, cara menyusun anggaran, serta strategi untuk menabung dan berinvestasi. Dengan pengetahuan ini, mereka dapat mengelola pendapatan keluarga dengan lebih baik, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan meningkatkan tabungan untuk kebutuhan mendesak maupun jangka panjang.

Salah satu aspek penting dari literasi pengelolaan keuangan keluarga adalah pengelolaan utang. Banyak keluarga yang terjebak dalam lingkaran utang karena kurangnya pemahaman tentang bagaimana mengelola pinjaman dengan bijak. Edukasi keuangan dapat membantu mereka memahami risiko dan manfaat dari berbagai jenis pinjaman, serta memberikan strategi untuk mengelola utang agar tidak membebani keuangan keluarga. Menurut (Dewi & Suarmanayasa, 2022) literasi keuangan juga mencakup pengetahuan tentang asuransi dan perlindungan keuangan, yang dapat memberikan keamanan tambahan bagi keluarga dalam menghadapi risiko tak terduga seperti penyakit atau kehilangan pekerjaan.

Selain memberikan manfaat langsung kepada keluarga, literasi pengelolaan keuangan juga memiliki dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat. Ketika lebih banyak keluarga mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan meningkat. Keluarga yang stabil secara finansial cenderung lebih mampu berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi lokal, berinvestasi dalam pendidikan anak-anak mereka, dan berkontribusi pada pembangunan komunitas. Ini menciptakan efek berantai yang memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Milenia Ariyati et al., 2022).

Program literasi keuangan yang efektif harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik dari masyarakat yang dilayani. Ini melibatkan pendekatan yang inklusif dan partisipatif, di mana masyarakat diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Menurut (Fauzia & Nurdin, 2019) program tersebut harus berkelanjutan dan memberikan dukungan lanjutan, seperti konsultasi keuangan dan bimbingan, untuk memastikan bahwa peserta dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, literasi pengelolaan keuangan keluarga dapat menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu keluarga mengatasi tantangan finansial, dan menciptakan masa depan yang lebih aman dan sejahtera.

2. Metode Penerapan

Guna memecahkan masalah pengelolaan keuangan keluarga di kalangan ibu rumah tangga, tim pengabdian kepada masyarakat dari STIE Widya Wiwaha sepakat untuk menyelenggarakan program "Literasi Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat" bagi Kelompok PKK RT 08 RW 02 Ngampilan Yogyakarta. Program ini akan dilaksanakan di Ruang Publik RT. 08 Ngampilan Yogyakarta dan bertujuan untuk membekali para ibu rumah tangga dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi peningkatan kesejahteraan keluarga, mengingat pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam mendukung stabilitas ekonomi rumah tangga.

Pelatihan ini merupakan realisasi dari gagasan lama yang belum terlaksana dan belum ada institusi baik pemerintah maupun lembaga kemasyarakatan sekitar yang akan membantu. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para ibu rumah tangga tertarik untuk menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain pelatihan, tim juga akan menyediakan layanan bimbingan kepada ibu-ibu rumah tangga yang memerlukan pendalaman lebih lanjut atau menghadapi kasus-kasus pengelolaan keuangan yang belum dapat diatasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan menggunakan dua metode utama yaitu Pelatihan serta Pembimbingan dan Konsultasi. Pelatihan akan mencakup materi dasar mengenai pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, penghematan, investasi, dan manajemen utang. Selain pelatihan, tim juga menyediakan layanan konsultasi untuk membantu ibu-ibu rumah tangga yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut atau menghadapi masalah spesifik dalam pengelolaan keuangan mereka. Sesi konsultasi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan solusi praktis dan bimbingan langsung dari para ahli keuangan yang terlibat dalam program ini. Dengan pendekatan yang holistik dan personal, diharapkan setiap ibu rumah

tangga dapat memperoleh manfaat maksimal dari kegiatan pengabdian ini, dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Kegiatan ini juga melibatkan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelatihan dan konsultasi yang diberikan. Evaluasi dilakukan melalui survei dan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi perubahan dalam pemahaman dan perilaku peserta terkait pengelolaan keuangan. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk memperbaiki dan menyesuaikan program di masa mendatang, sehingga dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Dengan adanya peningkatan literasi keuangan, diharapkan ibu-ibu rumah tangga di Kelompok PKK RT 08 RW 02 Ngampilan, Yogyakarta, dapat lebih mandiri secara finansial dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan komunitas mereka.

Sedangkan sesi pembimbingan akan memberikan kesempatan bagi para peserta untuk mendapatkan bantuan langsung terkait masalah spesifik yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan keluarga mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan program literasi keuangan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelompok PKK RT 08 RW 02 Ngampilan Yogyakarta.

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Kegiatan pelatihan Literasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dilaksanakan pada :

Lokasi : Ruang Publik RT. 08 Ngampilan Yogyakarta

Waktu : Selasa, 21 Mei 2024

Kegiatan pelatihan Literasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat bagi Kelompok PKK RT 08 RW 02 Ngampilan Yogyakarta dihadiri sebanyak 20 ibu-ibu PKK. Peserta terlihat antusias dalam pelaksanaan dibuktikan dengan perhatian yang diberikan serta pertanyaan yang disampaikan pada saat diskusi. Pada pelatihan ini, peserta juga diberikan materi yang mendukung proses pelatihan. Diharapkan peserta pelatihan pasca kegiatan ini mampu mengaplikasikan hasil pelatihan.



Gambar 1. Penyampaian materi dan Diskusi



Gambar 2. Narasumber beserta peserta

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat diidentifikasi tingkat pemahaman peserta sebesar 90% peserta dan bersedia untuk menerapkan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga yang sebelumnya belum pernah melakukan pembukuan rincian pengeluaran dan melakukan budgeting.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh Kelompok PKK RT 08 RW 02 Ngampilan Yogyakarta atas berhasilnya kolaborasi dengan tim pengabdian Masyarakat STIE Widya Wiwaha. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga dan bisa terus berkontribusi untuk perkembangan masyarakat sekitarnya.

6. Sumber Dana

Dana untuk kegiatan ini diambilkan dari alokasi dana Tri Dharma Kampus STIE Widya Wiwaha, yaitu dari Pengabdian Masyarakat.

7. Pustaka

- [1] Dewi, L. P. S., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Serta Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Satya Dharma Singaraja. *Bisma: Jurnal Manajemen*.
- [2] Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1)
- [3] Fauzia, A. N., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. *Prosiding Manajemen*, Vol.5(No.1).
- [4] Milenia Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1). <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>.
- [5] Sisilia Maharani, W. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Desa Baktiseraga Kecamatan Buleleng. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 4.